

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. PENGETAHUAN**

##### **1. Pengertian**

Pengetahuan seseorang adalah pemahaman, informasi, dan kemampuan yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman, atau observasi. Ini mencakup pengetahuan, keterampilan, konsep, dan fakta yang membangun pemahaman seseorang tentang dunia di sekitarnya. Perilaku yang berdasarkan informasi akan bertahan lebih lama dibandingkan perilaku yang tidak berdasarkan informasi (Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2021). Dalam kutipan Ardiansyah dkk. (2022), Notoatmojo menyatakan bahwa “mengetahui” adalah proses dimana orang memperoleh pengetahuan terhadap suatu objek tertentu. Indra manusia adalah panca indera utama. Informasi atau mental merupakan ruang vital dalam perkembangan aktivitas seseorang. Pernyataan tersebut (Ardiansyah et al., 2022) juga mengungkapkan bahwa hal sentral dalam keberadaan manusia adalah mengetahui. Setelah pengetahuan baru diinterpretasikan melalui berpikir dan belajar, maka pengetahuan akan dibentuk dengan mengorganisasikan pengetahuan struktural yang baru dan yang sudah ada.

##### **2. Tingkat Informasi Informasi diteliti dalam 6 bidang mental sesuai (Rizawati 2023), yaitu:**

- a. Waspada Seseorang dikatakan “tahu” apabila mampu mengingat kembali informasi dan fakta yang telah dipelajari atau dialami sebelumnya.
- b. Memahami (pemahaman) Kemampuan untuk menjelaskan secara akurat objek-objek yang diketahui itulah yang kita maksudkan ketika kita berbicara tentang pemahaman. Pemahaman adalah sesuatu yang melampaui pengetahuan

karena mencakup kemampuan untuk mengasimilasi dan menguraikan data secara lebih mendalam. Hal ini mencakup penerapan gagasan pada lingkungan yang lebih luas.

- c. Penerapan Penerapan dicirikan sebagai kemampuan untuk memanfaatkan materi yang telah dikonsentrasikan dalam keadaan atau kondisi yang sebenarnya (nyata). Ketika pengetahuan digunakan untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan tertentu, hal ini disebut penerapan.
- d. Ujian Analisis adalah kemampuan menggambarkan suatu materi atau suatu artikel menjadi bagian-bagian. Investigasi ini membantu dalam memahami desain dan hubungan antar bagian, dan memberikan sedikit pengetahuan lebih lanjut.
- e. Proses sintesis Blend mengacu pada kemampuan untuk menempatkan atau menghubungkan bagian-bagian ke dalam ide lain yang utuh atau lebih besar. Hal ini mencakup kemampuan untuk mendesain ulang data menjadi keseluruhan yang lebih lengkap.
- f. Penilaian (Evaluasi) Penilaian dihubungkan dengan kemampuan untuk melegitimasi atau mensurvei suatu materi atau barang. Penilaian mencakup memperkirakan kualitas, kepentingan, dan nilai data yang tidak tergoyahkan dalam situasi tertentu.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang dapat bervariasi. Secara umum faktor yang mempengaruhi pengetahuan dapat diklarifikasikan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal

a. **Faktor internal**

1) Usia

Dilihat dari kronologisnya, umur adalah lamanya seseorang hidup dan dapat diukur dalam satuan waktu. Orang-orang pada umumnya harus terlihat memiliki tingkat kejadian fisik dan fisiologis yang sama (Sonang, dkk., 2019). Proses perkembangan mental seseorang semakin membaik seiring bertambahnya usia. Namun proses perkembangan mental ini melambat pada usia tertentu dibandingkan pada usia remaja.

2) Pengetahuan Pengalaman merupakan sumber informasi, atau pengalaman merupakan metode untuk memperoleh realitas informasi. Alhasil, pengalaman pribadi juga bisa digunakan untuk mempelajari hal-hal baru. Hal ini dicapai dengan mengulangi pengalaman sebelumnya dalam pemecahan masalah.

3) Kecerdasan Ketekunan adalah kemampuan untuk belajar dan berpikir abstrak, yang keduanya berguna untuk beradaptasi secara mental terhadap situasi baru. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil proses belajar adalah kecerdasan. Pengetahuan bagi seorang individu merupakan salah satu sumber daya untuk berpikir dan menangani berbagai data secara terkoordinasi, sehingga ia dapat mendominasi iklim.

4) Kelompok usia Orang-orang tertentu percaya bahwa informasi yang dimiliki seseorang dipengaruhi oleh orientasinya. Hal ini juga sudah ditanamkan sejak masa haji. Namun, di dunia sekarang ini, hal ini terbantahkan karena apapun jenis kelamin seseorang, selama dia masih produktif dan terpelajar, atau sebaliknya berpengalaman maka dia akan sering mempunyai tingkat informasi yang tinggi

b. **Faktor eksternal**

1) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan tertentu, sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Tingkat pendidikan juga menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuannya.

2) Pekerjaan

Pekerjaan memang secara tidak langsung pekerjaan turut serta dalam mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Hal ini disebabkan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan, sedangkan interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi. Dan hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

3) Sosial budaya

Sosial mempunyai pengaruh pada pengetahuan seseorang. Seseorang memperoleh suatu keterampilan dalam pemahamannya dengan orang lain, karena hubungan ini seseorang mengalami suatu proses belajar dan memperoleh suatu pengetahuan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4) Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, di mana

Seseorang dapat mempelajari hal-hal yang bermanfaat dan terlebih lagi hal-hal buruk dengan mengandalkan ide pertemuan tersebut. Dalam iklim, seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berdampak pada perspektif seseorang. 1) Data Pengetahuan seseorang akan dipengaruhi oleh informasi. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah, dengan asumsi ia memperoleh data yang bagus dari media lain, misalnya televisi, radio, atau surat kabar, hal ini akan memperluas informasi seseorang.

#### **4. Cara memperoleh pengetahuan**

Dalam memperoleh pengetahuan dengan terdapat cara tradisional dan cara modern (ilmiah).

##### **1. Cara tradisional**

##### **a. cara coba salah satu (trial and error)**

Teknik eksperimen telah dimanfaatkan oleh banyak individu sebelum hadirnya kebudayaan, bahkan mungkin sebelum hadirnya pembangunan. Strategi eksperimen menyinggung upaya atau teknik untuk mencapai suatu tujuan melalui strategi yang berbeda. Upaya ini diulang beberapa kali sebelum akhirnya ditemukan pendekatan terbaik. Kesalahan dicatat untuk evaluasi dan digunakan sebagai sumber belajar.

##### **b. cara paksaan atau permintaan Dalam kehidupan sehari-hari manusia, ada banyak kebiasaan dan adat istiadat yang dilakukan oleh individu, pemikiran, dan terlepas dari apakah praktik yang dilakukannya baik atau tidak. Perilaku ini umum terjadi baik di masyarakat tradisional maupun kontemporer. Praktek-praktek ini nampaknya mendapatkan kebenaran absolut dari asal usulnya. Informasi ini dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk pemuka agama, tokoh masyarakat formal dan informal, dan sebagainya.**

##### **c. Dilihat dari pengalaman individu Pengalaman merupakan sumber informasi yang diperoleh dari masa lalu untuk mendapatkan informasi mengenai kenyataan dalam menanggulangi suatu**

permasalahan.

- d. Perspektif Seiring dengan berkembangnya kebudayaan manusia, kebudayaan manusia juga turut menumbuhkan cara berpikir individu. Manusia telah mampu memperoleh pengetahuan melalui penalaran dari lokasi ini. Secara keseluruhan, dalam memperoleh realitas informasi, masyarakat telah melakukan cara pandangnya, baik melalui penerimaan maupun derivasi. Secara umum induksi dan deduksi merupakan metode pembangkitan pemikiran secara tidak langsung melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dan jalur ini sejalan dengan perkembangan manusia.

## **A. ASUPAN GIZI (PROTEIN, ZINC DAN KALSIUM)**

### **a. Pengertian Asupan Gizi**

Asupan zat gizi merupakan jumlah zat gizi yang masuk melalui konsumsi makanan sehari-hari untuk memperoleh energi guna melakukan kegiatan fisik sehari-hari. Makanan tersebut akan diuraikan menjadi zat gizi lalu diserap melalui dinding usus dan masuk ke dalam cairan tubuh. Fungsi umum dari zat gizi antara lain Sebagai sumber penghasil energi atau tenaga, menyumbang pertumbuhan badan, Memelihara jaringan tubuh, mengganti sel yang rusak, Mengatur metabolisme, keseimbangan air, mineral dan asam-basa di dalam cairan

tubuh. Asupan ini dibutuhkan anak diperlukan untuk menjaga fungsi normal tubuh, mendukung pertumbuhan, dan memenuhi kebutuhan metabolisme sehari-hari. Apabila anak mengalami kekurangan asupan gizi berdampak secara akut dan kronis. Anak-anak yang mengalami kekurangan gizi akut akan terlihat lemah secara fisik. Anak yang mengalami kekurangan gizi dalam jangka waktu yang lama atau kronis, terutama yang terjadi sebelum usia dua tahun, akan terhambat pertumbuhan fisiknya sehingga menjadi pendek/stunting (Dasman2019).

**Tabel 2. Angka Kecukupan Gizi**

Kelompok umur	Protein (g)	Zinc (Mg)	Kalsium
1-3 Tahun	20	3	650
4-5 tahun	25	5	1000

Sumber: (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2019)

**b. Metode pengukuran asupan gizi**

Recall 24 jam adalah salah satu metode yang bisa digunakan untuk mengukur asupan gizi seseorang. Recall 24 jam adalah istilah yang digunakan dalam bidang nutrisi untuk merujuk pada metode pengumpulan data mengenai asupan makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh seseorang selama periode 24 jam terakhir. Metode ini biasanya melibatkan wawancara atau pencatatan oleh individu terkait, di mana mereka diminta untuk mengingat dan melaporkan semua makanan dan minuman yang mereka konsumsi dalam jangka waktu tersebut. Recall 24 jam dapat memberikan gambaran singkat tentang pola makan dan asupan nutrisi seseorang dalam waktu singkat, meskipun ada potensi ketidakakuratan karena keterbatasan ingatan dan variasi harian dalam pola makan. lalu dikategorikan menurut WNPG tahun 2012 menjadi 3 kategori yaitu :

- i. Kurang : < 80% angka kecukupan
- ii. Normal : 80-110% angka kecukupan
- iii. Lebih :  $\geq$  110% angka kecukupan

### **c. Protein**

Protein adalah salah satu nutrisi makro yang esensial bagi pertumbuhan, perbaikan jaringan tubuh, dan produksi enzim serta hormon. Protein terdiri dari asam amino, yang merupakan blok bangunan utama tubuh. Protein hewani dan nabati keduanya dapat memberikan asam amino yang dibutuhkan tubuh. asupan protein yang memadai berhubungan dengan pertumbuhan otot yang sehat, kesehatan kulit, dan pemeliharaan berat badan yang tepat. protein memiliki dampak yang signifikan pada peningkatan tinggi badan: peningkatan ukuran efek dalam pertumbuhan linier berkisar dari 0,05 Skor TB/U (Dr.sitti Patimah,S.K.M. 2021).

### **d. Zinc**

Zinc adalah salah satu mineral penting yang dikenal sebagai zat gizi mikro. Ini memiliki peran kunci dalam menjaga kesehatan sistem kekebalan tubuh, pertumbuhan sel, penyembuhan luka, dan fungsi normal enzim. Zinc juga berperan dalam perkembangan normal pada anak-anak dan reproduksi. Sumber alami zinc termasuk daging, kacang-kacangan, biji-bijian, dan produk susu. Zinc adalah zat gizi yang berperan penting pada pertumbuhan sel, pembelahan sel, metabolisme tubuh, fungsi imunitas dan perkembangan Zinc merupakan mikromineralesensial sebagai kofaktor lebih dari 100 metaloenzim yang berperan penting dalam regenerasi sel, metabolisme, pertumbuhan, dan perbaikan jaringan tubuh Zinc di dalam tubuh setiap hari mengalami ekskresi sehingga asupan Zinc harian diperlukan untuk menjaga Zinc di dalam tubuh tetap normal karena tubuh tidak memiliki mekanisme khusus untuk menyimpan seng. Seng dikatakan sebagai zat gizi mikro karena seng dibutuhkan dalam tubuh dalam jumlah kecil. Dari konsumsi seng sebesar 4-14 mg/hari, hanya 10-40% saja yang di absorpsi. Defisiensi Zinc

dikaitkan dengan pertumbuhan yang tidak optimal, diare, serta penurunan fungsi imunitas (Dr.Demsa Simbolon, SKM 2019).

**e. Kalsium**

Kalsium adalah mineral penting untuk pembentukan dan pemeliharaan tulang dan gigi yang kuat. Selain itu, kalsium juga berperan dalam fungsi otot, impuls saraf, dan pembekuan darah. Kekurangan kalsium dapat mengarah pada risiko osteoporosis, terutama pada wanita setelah menopause. Fungsi kalsium yakni untuk menunjang pertumbuhan jaringan otot dan rangka, transmisi atau hantaran saraf, dan proses pembekuan darah (Imani 2020).

**B. PENYAKIT INFEKSI**

**a. Pengertian Penyakit Infeksi**

Penyakit infeksi adalah kondisi kesehatan yang disebabkan oleh invasi mikroorganisme seperti bakteri, virus, jamur, atau parasit ke dalam tubuh manusia atau hewan. Mikroorganisme tersebut dapat merusak jaringan tubuh, menyebabkan gejala klinis, dan mengganggu fungsi normal organ atau sistem tubuh. Balita yang mengalami infeksi jika dibiarkan dapat berisiko terjadinya stunting (Sutriyawan et al. 2020). Menurut Pelayanan Kesehatan (YANKES) Penyebab infeksi pada anak dipengaruhi oleh virus rotavirus atau yang dikenal sebagai penyebab paling sering penyakit diare di kalangan bayi dan anak-anak. Infeksi rotavirus adalah infeksi virus yang menyebabkan infeksi virus yang menyebabkan peradangan di saluran pencernaan. Infeksi rotavirus menjadi penyebab umum diare pada bayi dan anak-anak, terutama di negara-negara dengan sanitasi lingkungan yang kurang baik. Diare yang disebabkan oleh virus ini dapat menyebabkan hilangnya cairan dari dalam tubuh dalam waktu yang cepat sehingga berakibat anak kehilangan banyak nutrisi dalam tubuh.

## **b. Jenis-Jenis penyakit infeksi pada anak**

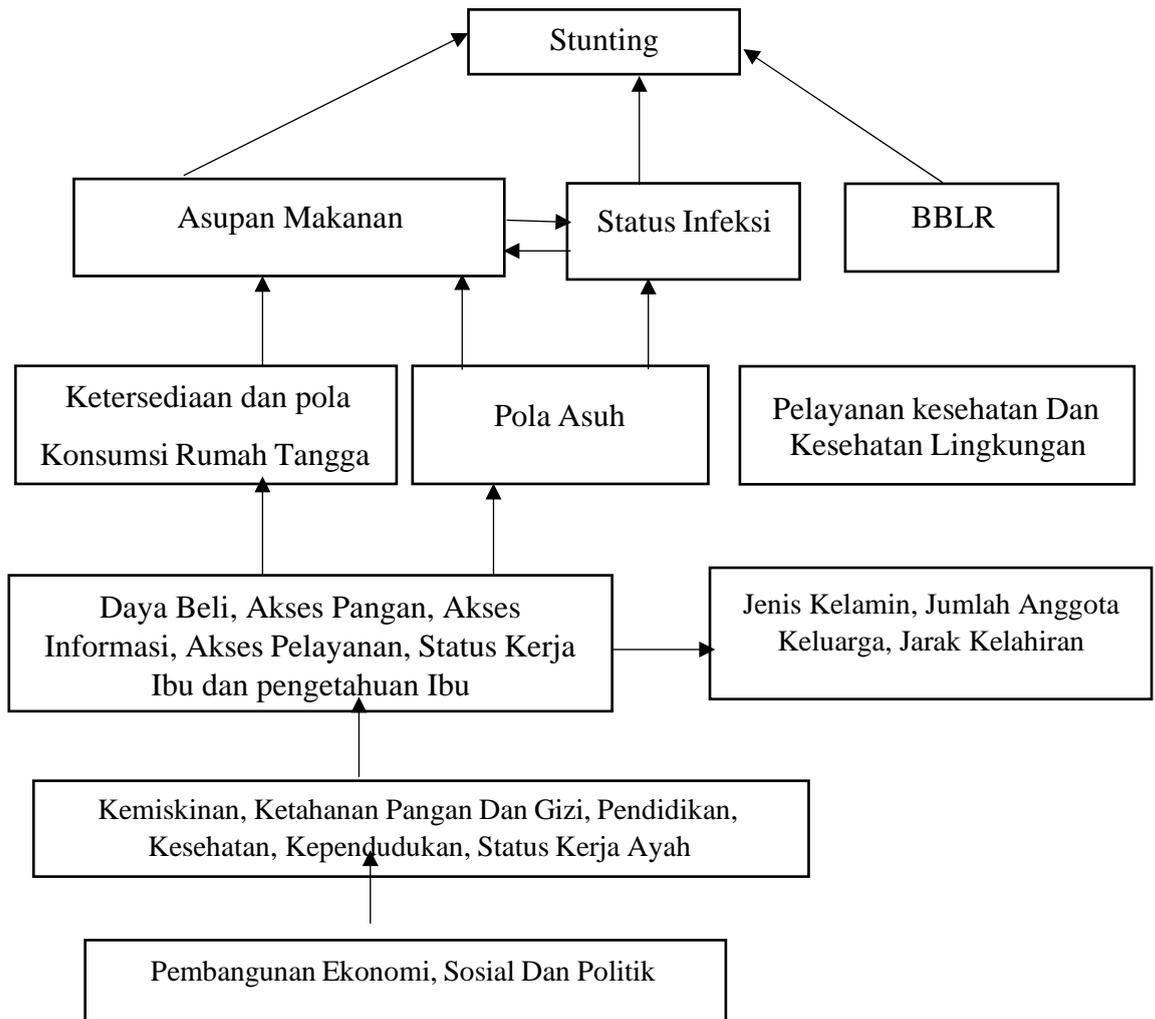
### **i. Diare**

Diare adalah kondisi di mana seseorang mengalami frekuensi buang air besar yang lebih sering dan tinja yang lebih encer daripada biasanya. Ini bisa disebabkan oleh infeksi bakteri, virus, atau parasit, serta faktor lain seperti makanan yang tidak cocok atau reaksi terhadap obat-obatan. Salah satu faktor penyebab terjadinya stunting adalah penyakit diare. Penyakit infeksi yang disertai diare dan muntah dapat menyebabkan anak kehilangan cairan serta sejumlah zat gizi. Seorang anak yang mengalami diare akan terjadi malabsorpsi zat gizi dan hilangnya zat gizi dan bila tidak segera ditindaklanjuti dan diimbangi dengan asupan yang sesuai makan terjadi gagal tumbuh (Desyanti dan Nindya 2017).

### **ii. ISPA**

ISPA adalah singkatan dari Infeksi Saluran Pernapasan Akut. Ini adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan berbagai infeksi yang mempengaruhi saluran pernapasan, seperti flu, pilek, bronkitis, dan pneumonia. Infeksi ini umumnya disebabkan oleh virus atau bakteri, dan gejalanya meliputi batuk, pilek, nyeri tenggorokan, sesak napas, dan demam. Anak yang mengalami ISPA bisa menghadapi gangguan metabolisme dalam tubuhnya akibat peradangan yang terjadi. Sistem regulasi sitokin proinflamasi dapat langsung mempengaruhi kondrosit, yang kemudian berdampak pada proses pembentukan tulang. Fase balita adalah periode kritis dalam pertumbuhan dan perkembangan yang berlangsung dengan cepat. Setelah memasuki usia sekolah, laju pertumbuhan dan perkembangan mulai menurun. Oleh karena itu, jika seorang anak memiliki riwayat penyakit ISPA, proses pertumbuhan dan perkembangannya dapat terganggu (Himawati dan Fitriana 2020)

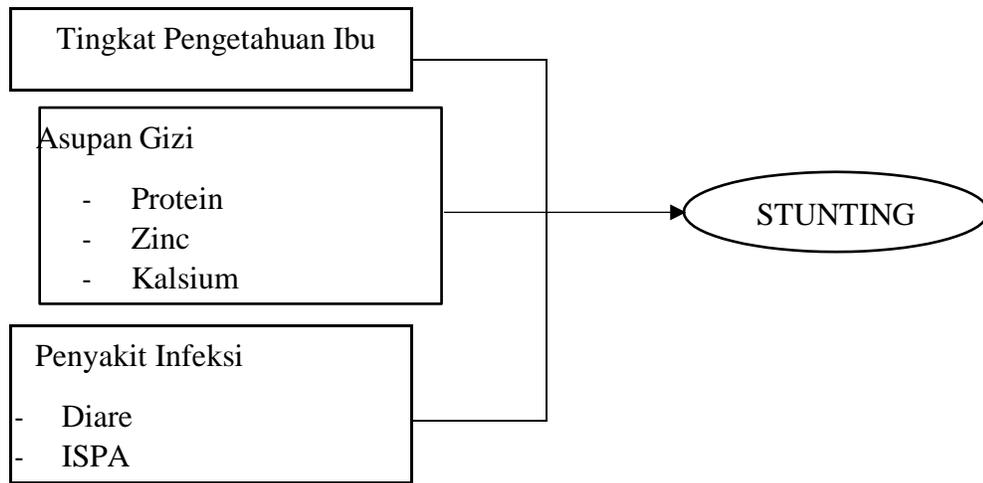
### C. Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka Teori

Sumber: Modifikasi UNICEF (1990), United Nation ACC/SCN & IFPRI (2000), World Bank (2007), Mbuya *et al.* (2010), dan Anisa (2012)

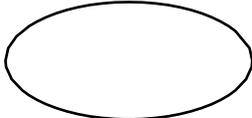
#### D. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep

Keterangan :

 : Variabel bebas

 : Variabel terikat

#### E. Hipotesis

**H1** Adanya hubungan antara pemberian Pengetahuan Ibu , asupan gizi (Protein,Zinc Dan Kalsium) dan penyakit infeksi dengan kejadian stunting pada balita di Posyandu Kelurahan Oepura

**H0** Tidak adanya hubungan antara Pengetahuan Ibu , asupan gizi (Protein,Zinc Dan kalsium ) dan penyakit infeksi dengan kejadian stunting pada balita Di Posyandu Kelurahan Oepura